



**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN SPIRITUAL LANSIA DI PONDOK PANTI LANSIA
AT-TAQWA LAMONGAN**

Novia Shinta kamaliyah ¹, Mita Rusady ², Anni Fatimatus Sholikhah ³, Dzurrotul Aini ⁴,
Asnifatul Muadlomah ⁵, Dwi Firnanda ⁶, Ilham Dwi Sugiarto ⁷, Muhammad Asrori ⁸

noviashinta86@gmail.com ¹, mitharusady56@gmail.com ²,
annifatimatussholikhah5354@gmail.com ³, dzurraini@gmail.com ⁴,
muadlomah@gmail.com ⁵, nandasarifah18@gmail.com ⁶,
ilhamdwisugiarto@gmail.com ⁷, asrori@unisla.ac.id ⁸

Alamat: Universitas Islam Lamongan (Jl. Veteran No. 53 Lamongan)

Korespondensi penulis: noviashinta86@gmail.com

***Abstract.** Islamic religious education plays a crucial role in enhancing the spiritual well-being of the elderly at the At-Taqwa Elderly Care Home in Lamongan. With the increasing elderly population in Indonesia, spiritual support through religious education has become increasingly relevant. This study employs a qualitative approach with a case study design, collecting data through in-depth interviews with the home's administrators and direct observations. The findings indicate that activities such as congregational prayers, Quranic learning, study circles, and social religious activities effectively strengthen faith, provide meaning in life, and improve the mental and emotional health of the elderly. Thus, Islamic religious education in elderly care homes not only fulfills spiritual needs but also contributes to holistic well-being, helping the elderly live more peacefully and happily in their daily lives.*

***Keywords:** Islamic Religious Education, Spiritual Well-being of the Elderly*

Abstrak. Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual lansia di Pondok Panti Lansia At-Taqwa Lamongan. Dengan meningkatnya populasi lansia di Indonesia, dukungan spiritual melalui pendidikan agama menjadi sangat relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pengurus pondok dan pengamatan langsung. Temuan menunjukkan bahwa kegiatan seperti shalat berjamaah, pembelajaran Al-Qur'an, pengajian, dan kegiatan sosial keagamaan efektif dalam memperkuat iman, memberikan makna hidup, serta meningkatkan kesehatan mental dan emosional para lansia. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di pondok lansia tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan holistik, membantu lansia untuk lebih tenang dan bahagia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Kesejahteraan Spiritual Lansia

LATAR BELAKANG

Keberadaan pondok lansia di Indonesia semakin penting seiring dengan meningkatnya jumlah populasi lanjut usia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023, persentase penduduk lansia di Indonesia mencapai 11,75%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.¹ Pondok lansia berfungsi sebagai tempat perawatan dan dukungan bagi individu yang telah memasuki masa pensiun, di mana mereka sering kali menghadapi tantangan kesehatan fisik dan mental. Di berbagai daerah, seperti di Kota Bandung, terdapat lembaga seperti Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih yang melayani lansia dengan kebutuhan khusus, memberikan perhatian lebih kepada mereka yang mengalami penurunan kondisi fisik dan psikis.²

Kesejahteraan spiritual lansia menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Pada usia lanjut, banyak individu mengalami kecemasan dan ketakutan akan kematian, sehingga bimbingan spiritual melalui pendidikan agama dapat membantu mereka menemukan kedamaian dan tujuan hidup.³ Kesejahteraan spiritual tidak hanya berkontribusi pada kesehatan mental lansia tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam ibadah dan kegiatan keagamaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan hidup. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di pondok lansia dapat berperan penting dalam mendukung kesejahteraan spiritual mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di pondok lansia efektif dalam mengatasi berbagai masalah spiritual yang dialami oleh para lansia. Misalnya, penelitian oleh Syifa Fauziah mengungkapkan bahwa bimbingan agama secara rutin dapat membantu lansia untuk lebih memahami diri mereka dan mempersiapkan diri menghadapi kematian dengan lebih tenang.⁴ Penelitian lain juga menekankan pentingnya pembinaan keagamaan bagi lansia Muslim sebagai usaha untuk meningkatkan sikap keberagamaan dan memberikan dukungan emosional serta spiritual yang diperlukan pada

¹ Badan Pusat Statistik, *Statistik Indonesia 2022*, ed. Direktorat Diseminasi Statistik, 2022nd ed. (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022)., hlm. 91

² Syifa Fauziah, "Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Problem Spiritual Lansia Di Pondok Lansia Berdikari Kabupaten Tangerang" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51811>., hlm. 102

³ Fauziah., hlm. 104

⁴ Fauziah., hlm. 109

tahap akhir kehidupan.⁵ Temuan ini menunjukkan bahwa program pendidikan agama di pondok lansia tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan holistik para penghuninya.

Penelitian ini berfokus pada peran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan lansia di pondok lansia At-Taqwa di lamongan. Apa saja kegiatan yang dilakukan para lansia di pondok panti yang berkaitan dengan pendidikan agama islam, Untuk membimbing dan membantu para lansia agar lebih memahami diri mereka supaya dapat meningkatkan sikap keberagamaan dan memberikan dukungan emosional serta spiritual yang diperlukan lansia pada tahap akhir kehidupannya. Hal ini dilakukan karena Pendidikan Agama Islam di pondok lansia ini sangat efektif untuk mengatasi berbagai macam masalah spiritual yang dialami oleh para lansia yang berada di pondok panti At-Taqwa ini. Selain itu, peneliti juga berfokus agar dapat mengetahui seberapa pengaruhnya pendidikan agama islam yang diberikan di pondok panti lansia ini terhadap kesejahteraan spiritual para lansia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang fokus pada pendidikan agama Islam di Pondok Panti Lansia At-Taqwa Lamongan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus pondok, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi secara lebih rinci dan menyeluruh. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat menggali wawasan yang mendalam mengenai pelaksanaan pendidikan agama dan dampaknya terhadap para lanjut usia, serta memahami perspektif pengurus tentang tantangan dan keberhasilan yang dihadapi dalam proses pendidikan tersebut.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, dimana hasil wawancara dan observasi dikumpulkan berdasarkan tema yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara berbagai aspek pendidikan agama Islam serta dampaknya terhadap kesejahteraan spiritual lansia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang

⁵ Yatimatul Karimah, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Lansia Di Pondok Pesantren Lansia Roudhotul Ulum Kencong Pare" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2019), <https://etheses.iainkediri.ac.id/6928/>, hlm. 82

mendalam dan komprehensif mengenai peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual para lansia di Pondok Panti Lansia At-Taqwa, serta menjelaskan bagaimana program-program pendidikan tersebut dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan spiritual mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam berakar pada dua konsep fundamental: "pendidikan" dan "agama Islam". Menurut Plato, pendidikan adalah proses mengasah potensi anak didik, sehingga mereka berkembang secara moral dan intelektual untuk menemukan kebenaran sejati. Guru memegang peran penting dalam memotivasi dan membangun lingkungan belajar yang positif. Aristoteles, dalam etika-nya, mendefinisikan pendidikan sebagai upaya membentuk manusia agar memiliki sikap yang terpuji dalam segala tindakannya.⁶

Al-Ghazali melihat pendidikan sebagai upaya pendidik untuk menyingkirkan sifat buruk dan menanamkan nilai-nilai luhur pada siswa, sehingga mereka mendekat kepada Allah dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. John Dewey, di sisi lain, memandang pendidikan sebagai proses pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itu sendiri. Ia menganut pendekatan progresif dan optimis terhadap kemajuan siswa dalam proses belajar.⁷

Menurut Umar Mohammad at-Toumi Asy-Syaibany, pendidikan Islam adalah cara untuk mengubah perilaku orang agar lebih baik, baik dalam kehidupan sehari-hari, bersama orang lain, dan terhadap lingkungan. Proses ini dilakukan melalui pengajaran, yang merupakan aktivitas penting dan pekerjaan utama dalam masyarakat. Ahmad Fuad al-Ahwani menekankan bahwa pendidikan Islam adalah proses yang menyatukan pendidikan jiwa, penyucian hati, pengembangan akal, dan penguatan fisik. Fokus utama dari pendidikan Islam menurut al-Ahwani adalah pada

⁶ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi," *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90., hlm. 82

⁷ Abd. Ghani and Moh Ali, "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali," *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 01 (2022): 18–31, <https://doi.org/10.36420/ef.v2i01.104.>, hlm. 50

konsep keterpaduan. Hal ini karena Islam tidak mengenal perpecahan atau pemisahan dalam berbagai aspek kehidupan.⁸

Dari berbagai definisi pendidikan Islam yang telah kita bahas, kita dapat memahami bahwa pendidikan merupakan proses membimbing dan mengembangkan potensi manusia, khususnya kemampuan belajar. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan positif dalam kehidupan pribadi seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat, serta dalam hubungannya dengan lingkungan sekitarnya. Seluruh proses pendidikan ini didasari oleh nilai-nilai luhur Islam, yang melahirkan aturan-aturan agama dan akhlak mulia, untuk mempersiapkan kehidupan di dunia dan akhirat.⁹

Pendidikan Islam memiliki tiga tahap utama: (1) Tilawah (membaca ayat-ayat suci Al-Quran), (2) Tazkiyah (mensucikan jiwa), dan (3) Ta'limul kitab wa sunnah (mengajarkan Al-Quran dan Hadits). Pendidikan agama memiliki kekuatan untuk mengubah masyarakat yang tidak beradab menjadi umat yang berakhlak mulia. Pendidikan Islam memiliki ciri khas dalam membentuk pemahaman Islam yang komprehensif, menjaga ilmu yang telah dipelajari, mengembangkan pengetahuan, dan selalu berpegang teguh pada ajaran Islam. Hasil dari pendidikan Islam adalah jiwa yang tenang, akal yang cerdas, fisik yang kuat, dan semangat untuk beramal saleh.¹⁰ Tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas, lengkap, dan menyeluruh tentang Islam kepada manusia. Interaksi antara jiwa, pikiran, dan tindakan seseorang akan tercermin dalam penampilan, sikap, perilaku, dan amalnya, yang pada akhirnya menghasilkan akhlak yang terpuji.¹¹

⁸ Siti Jaroyatun Ni'mah, Abid Nurhuda, and Muhammad Al Fajri, "Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia," *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 15, no. 1 (2024): 1–16, <https://doi.org/10.47625/fitrah.v15i1.542>, hlm. 4

⁹ Ni'mah, Nurhuda, and Al Fajri., hlm. 6

¹⁰ Sinta Rahmadania, Ajun Junaedi Sitika, and Astuti Darmayanti, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 221–26, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1978>, hlm. 102

¹¹ Ni'mah, Nurhuda, and Al Fajri, "Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia.", hlm. 5

B. Kesejahteraan Spiritual Lansia

Agama dan spiritual merupakan sumber utama yang biasa digunakan oleh lansia ketika mengalami sedih, kesepian dan kehilangan, kesejahteraan spiritual lansia sendiri adalah kondisi individu lansia merasa damai, tenang, dan memiliki makna hidup yang mendalam.¹² karena itu Kesejahteraan spiritual ini penting untuk mendukung kehidupan yang baik pada lansia, terutama ketika mereka menghadapi masa tua. Lansia sering mengalami perubahan fisik, perasaan, hubungan sosial, dan emosi. Dalam situasi ini, kesejahteraan spiritual bisa menjadi kekuatan untuk menghadapi berbagai tantangan, seperti sakit kronis, kehilangan orang terdekat, dan perubahan dalam kehidupan sosial.

Kesejahteraan spiritual memiliki beberapa aspek seperti hubungan dengan Tuhan, pemahaman tentang makna dan tujuan hidup, interaksi sosial, serta penerimaan diri adalah aspek penting dalam kehidupan. Spiritualitas seseorang dapat berkembang melalui pengalaman dan aktivitas spiritual yang dijalani sehari-hari. Kegiatan spiritual dapat meningkatkan keyakinan pada Tuhan, terutama bagi lansia. Perkembangan spiritual yang matang membantu lansia untuk menghadapi kenyataan, berkontribusi aktif dalam kehidupan, serta mengidentifikasi arti dan tujuan keberadaan mereka di dunia. Lansia yang memiliki tingkat spiritual yang rendah cenderung merasakan tujuan hidup yang kurang jelas, perasaan tidak berharga, kurang dicintai, dan ketakutan akan kematian. Sebaliknya, lansia yang memiliki tingkat spiritual yang baik cenderung tidak takut menghadapi kematian dan lebih mampu menerima kehidupan.

Cara untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual lansia adalah dengan memberikan dukungan emosional, mendukung kegiatan keagamaan,¹³mempererat hubungan sosial, dan membantu mereka menemukan tujuan baru dalam hidup. Kita bisa mendengarkan cerita mereka, membantu mereka tetap terlibat dalam kegiatan spiritual, mendorong interaksi dengan keluarga dan teman, serta mendukung mereka dalam menemukan hal-hal yang memberi makna dalam hidup.

¹² et al Simbolon, "Korelasi Kebutuhan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Lansia," *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan* 3, no. 2 (2023): 83–93, <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok.hlm.128>

¹³ Bestfy Anitasari and Fitriani, "Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia : Literature Review," *Jurnal Fenomena Kesehatan* 4, no. 1 (2021): 463–77.hlm. 456

Kesejahteraan spiritual sangat penting untuk memastikan kualitas hidup lansia tetap baik. Dengan memberikan perhatian pada aspek-aspek spiritual, keluarga, petugas kesehatan, dan masyarakat bisa membantu lansia menjalani masa tua dengan penuh arti dan kebahagiaan.

DISKUSI DAN HASIL

Kegiatan Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di Pondok Panti Lansia At-Taqwa Lamongan

Pendidikan agama islam bukan hanya berpacuh kepada generasi mudah, namun juga berpengaruh penting bagi para lansia. Dipondok panti At-Taqwa Pendidikan agam islam memiliki pran yang krusial dalam memberikan ketenangan bathin dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan setelah mati.

Kegiatan keagamaan yang telah tersusun dengan rapi dan baik dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni panti, baik secara fisik maupun mental spiritual. Berikut beberapa kegiatan Pendidikan agama islam yang dilaksanakan didalam pondok panti At-Taqwa

Pertama, Sholat berjamaah dan dzikir bersama. Sholat berjamaah merupakan kegiatan yang terpenting di pondok panti At-Taqwa terlebih dalam hal Pendidikan Agama Islam. Pondok panti menyediakan fasilitas untuk kegiatan ini dengan tempat sholat yang bersih, tempat wudhu yang nyaman dan sangat mudah dijangkau oleh para lansia yang ada disana. Selain sholat wajib lima waktu mereka juga dirutinkan untuk melaksanakan sholat sunnah dan juga dzikir Bersama hal ini bertujuan untuk membiasakan para lansia dan juga untuk meningkatkan iman dan taqwa.

Kedua pembelajaran Al-Quran (Tahsin, tahfidz ringan dan juga hafalan doa-doa harian). Teruntuk lansia yang masih mampu pembelajaran Al-Qur'an ini dapat dilakukan dengan cara yang sesuai seperti memperbaiki bacaan Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek dan juga doa-doa sehari-hari, hal ini bisa dilakukan dengan cara individu maupun berkelompok dengan bimbingan ustadz-ustadz yang ada disana, namun hal ini dilakukan kondisional karna didalam pondok panti ini tidak menarjetkan melainkan semampunya para lansia tersebut.

Ketiga pengajian dan kajian tematik. Pengajian rutin dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi fisik dan mentl para lansia, hal ini biasanya dilaksanakan setaip habis sholat shubuh, materi yang dibahas bisa mencangkup kajian Al-Qur'an,

kisah-kisah nabi, tema-tema keagamaan yang sesuai dengan usia mereka, seperti bagaimana mereka dalam menyiapkan dan menghadapi kematian, kesabaran dalam menghadapi cobaan, dan bagaimana cara mensyukuri segala sesuatu.

Keempat kegiatan social keagamaan. Kegiatan social keagamaan seperti berbagi makanan kepada sesama, mengunjungi tempat-tempat religi, dan juga berpartisipasi dalam kegiatan amal dapat meningkatkan rasa kepedulian dan kebersamaan diantara para lasia.

Dengan melaksanakan berbagai kegiatan tersebut secara terencana dan konsisten, panti lasia dapat menjadi tempat yang nyaman dan penuh berkah bagi penghuninya, serta menjadi contoh bagi Masyarakat dalam memberikan perhatian dan Pendidikan agama islam.

Pengaruh Kegiatan Pendidikan Agama Islam terhadap Kesejahteraan Spiritual Lansia di Pondok Panti Lansia At-Taqwa Lamongan

Pendidikan agama Islam memiliki dampak yang luas terhadap kesejahteraan spiritual lasia, yang mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan mereka. Berikut adalah beberapa dampak utama yang dapat diidentifikasi:

Pertama, Kegiatan pendidikan agama berperan penting dalam memperkuat iman dan keyakinan lasia terhadap Allah. Dengan mengikuti berbagai program dan pembelajaran, mereka dapat lebih memahami ajaran-ajaran agama, yang pada gilirannya membantu mereka merasakan ketenangan batin. Proses ini tidak hanya memperdalam hubungan spiritual, tetapi juga memberikan rasa stabilitas dan kedamaian dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

Kedua, Dengan mendalami ajaran agama, lasia dapat menemukan makna yang lebih dalam hidup mereka dan mengadopsi pandangan yang lebih positif. Hal ini tidak hanya membantu mereka menghadapi tantangan sehari-hari dengan lebih baik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kebahagiaan dan kepuasan hidup secara keseluruhan. Pemahaman ini memungkinkan mereka untuk memahami setiap momen dengan lebih berarti, sehingga menciptakan perasaan damai dan bahagia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Ketiga, Pendidikan agama memberikan lasia keterampilan penting untuk menghadapi stres dan berbagai tantangan hidup dengan cara yang positif. Melalui praktik doa, mereka belajar untuk menenangkan pikiran dan hati, serta menemukan kekuatan

dalam keyakinan mereka. Proses ini tidak hanya membantu mengatasi masalah sehari-hari lansia, tetapi juga memungkinkan mereka merasakan dukungan spiritual yang menenangkan, sehingga meningkatkan ketahanan mental dan emosional mereka.

Keempat, Memahami nilai-nilai Islam memberikan panduan yang berharga bagi lansia dalam mengambil keputusan yang lebih bijaksana. Dengan pengetahuan ini, mereka dapat menilai situasi dengan lebih baik dan memilih tindakan yang selaras dengan prinsip-prinsip agama. Selain itu, pemahaman ini juga mendorong mereka untuk meningkatkan perilaku sehari-hari, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan orang lain secara lebih positif. Hal ini tidak hanya memperbaiki hubungan sosial, tetapi juga memperkuat karakter dan moralitas mereka, yang penting untuk kualitas hidup yang lebih baik.

KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam di Pondok Panti Lansia At-Taqwa Lamongan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual para lansia. Melalui berbagai kegiatan seperti shalat berjamaah, pembelajaran Al-Qur'an, dan pengajian, lansia tidak hanya dapat memperkuat iman dan keyakinan mereka, tetapi juga menemukan makna dan tujuan hidup yang lebih dalam. Aktivitas ini membantu mereka menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik, memberikan rasa tenang, dan menciptakan kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pendidikan agama Islam juga memberikan keterampilan yang penting bagi lansia dalam mengatasi stres dan meningkatkan ketahanan mental serta emosional mereka. Dengan memahami nilai-nilai Islam, para lansia dapat mengambil keputusan yang lebih bijaksana dan berinteraksi secara positif dengan orang lain. Secara keseluruhan, program pendidikan agama di pondok lansia tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan holistik, menjadikan mereka lebih siap untuk menjalani masa tua dengan penuh arti dan kebahagiaan.

DAFTAR REFERENSI

- Abd. Ghani, and Moh Ali. "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali." *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 01 (2022): 18–31. <https://doi.org/10.36420/eft.v2i01.104>.
- Anitasari, Bestfy, and Fitriani. "Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia : Literature Review." *Jurnal Fenomena Kesehatan* 4, no. 1 (2021): 463–77.
- Fauziah, Syifa. "Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Problem Spiritual Lansia Di Pondok Lansia Berdikari Kabupaten Tangerang." UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2020. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51811>.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi." *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Karimah, Yatimatul. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Lansia Di Pondok Pesantren Lansia Roudhotul Ulum Kencong Pare." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2019. <https://etheses.iainkediri.ac.id/6928/>.
- Ni'mah, Siti Jaroyatun, Abid Nurhuda, and Muhammad Al Fajri. "Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia." *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 15, no. 1 (2024): 1–16. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v15i1.542>.
- Rahmadania, Sinta, Ajun Junaedi Sitika, and Astuti Darmayanti. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 221–26. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1978>.
- Simbolon, et al. "Korelasi Kebutuhan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Lansia." *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia(JOKI)* 3, no. 2 (2023): 83–93.
- Statistik, Badan Pusat. *Statistik Indonesia 2022*. Edited by Direktorat Diseminasi Statistik. 2022nd ed. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022. <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=tWlg+xOPnQH+mMn452GKiUxxdXhXN2JpNVNITGllMWFYbWJ0SWxoSW0vMm5teGRnTUNQaG0ybG83Z25Oelo0aktIYi96T29FNGJENDJYeUFIMEcvUC9oaHBvaExZN1ZJV0RtY28rL2xUNIJtaExXZEN6bmpTQ0d4ckwwalR2R1ZUakIKSW55bHBBdis1TDRYTXdBbGMzbUY5NXNwN1hWeE>.